

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DI SMK PRIMA MA'ARIF NU

Khizqiya Sabila

Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence Author Email: khizqiyasabila@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat keras komputer, perangkat lunak akuntansi, jaringan internet, dan ruang kelas yang nyaman, merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa dari beberapa sekolah menengah kejuruan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program Progam SPSS 2024, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai $t_{(hitung)} > t_{(table)}$ yaitu $4,139 > 1.713$. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketersediaan dan kualitas sarana prasarana dengan prestasi belajar siswa. Dengan adanya fasilitas yang baik, siswa lebih mampu memahami materi, mengembangkan keterampilan teknis, dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas sarana prasarana di sekolah dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Prestasi Belajar

Abstract: This research aims to analyze the influence of facilities and infrastructure on student learning achievement in computer accounting subjects. Adequate facilities and infrastructure, such as computer hardware, accounting software, internet networks, and comfortable classrooms, are important factors that can influence the effectiveness of learning. This study uses a quantitative method with a survey approach, where data is collected through questionnaires filled out by students from several vocational high schools. This is in accordance with the researcher's calculations using the SPSS 2024 program, which uses the correlation test to obtain a value of $t_{(count)} > t_{(table)}$, namely $4.139 > 1.713$. The results of the analysis show that there is a significant positive relationship between the availability and quality of infrastructure and student learning achievement. With good facilities, students are better able to understand the material, develop technical skills, and achieve higher learning outcomes. These findings indicate that improving the quality of infrastructure in schools can contribute directly to increasing student learning achievement in computer accounting subjects.

Keywords: Infrastructure, Learning Achievement

Submission History:

Submitted: October 8, 2024

Revised: October 17, 2024

Accepted: October 18, 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja dengan sumber daya manusia berkualitas serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan pasar kerja. Tenaga kerja yang dihasilkan juga diharapkan mampu mengembangkan potensi diri untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan era persaingan global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai satuan pendidikan kejuruan, adalah pendidikan

menengah yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan dan kebutuhan dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi merupakan salah satu SMK yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat bekerja secara mandiri, berkompentensi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian akuntansi. Kompetensi yang dimiliki oleh siswa harus sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja, sehingga keterampilan yang diberikan kepada siswa sejalan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi. SMK Prima Ma'arif NU adalah salah satu SMK di Kota Bekasi yang memiliki Program Keahlian Akuntansi.

Akuntansi Dasar adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. Kemampuan siswa dalam menguasai akuntansi dasar merupakan kompetensi mutlak yang harus dimiliki oleh siswa di program ini. Penguasaan ini akan memudahkan siswa dalam mempelajari akuntansi yang lebih lanjut, seperti Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, dan lain-lain. Pemahaman siswa terhadap akuntansi dasar akan mempengaruhi kinerjanya di bidang akuntansi yang diperlukan di dunia kerja.

Kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran tertentu dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menguasai akuntansi dasar dapat dilihat dari prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut. Penguasaan Akuntansi Dasar oleh siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ujian Akuntansi Dasar siswa yang masih belum memenuhi target, di mana cukup banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Sebagian besar siswa kelas XI SMK Prima Ma'arif NU memperoleh nilai MID untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi yang masih rendah, karena belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu 65. Jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 16 siswa, sedangkan yang di atas KKM hanya 9 siswa. Nilai rata-rata keseluruhan kelas XI Akuntansi adalah 65, yang masih di bawah KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Prima Ma'arif NU belum optimal.

Sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi. Sarana yang memadai mencakup fasilitas kelas, perangkat lunak dan komputer yang diperlukan untuk pembelajaran, perpustakaan yang lengkap, serta laboratorium komputer untuk latihan praktis. Fasilitas kelas yang baik dan perpustakaan yang lengkap memastikan siswa memiliki akses mudah terhadap materi pembelajaran, termasuk buku teks, jurnal, dan sumber daya lain yang relevan. Selain itu, laboratorium komputer yang dilengkapi perangkat lunak akuntansi memungkinkan siswa berlatih langsung menggunakan aplikasi akuntansi, seperti perangkat lunak pengelolaan akuntansi dan perpajakan, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akuntansi. Sarana yang modern dan interaktif juga membantu meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran, seperti

melalui simulasi keuangan dan aplikasi digital yang menarik minat siswa. Kemudahan komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan guru juga terbantu oleh sarana yang memadai, misalnya melalui teknologi proyektor atau platform pembelajaran online yang memfasilitasi diskusi di luar jam pelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman dan dilengkapi dengan baik juga dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang baik memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Menurut Trianto (2021:47), prasarana pendidikan adalah fasilitas dasar yang mendukung proses pembelajaran, tetapi tidak digunakan secara langsung dalam proses tersebut. Fasilitas ini mencakup gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, dan infrastruktur teknologi. Sementara itu, Purwanto (2022:34) mendefinisikan prasarana pendidikan sebagai infrastruktur yang menyediakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pendidikan, termasuk fasilitas fisik dan lingkungan sekolah.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang tidak digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana belajar adalah unsur yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan belajar yang dapat berbentuk benda. Dalam hal ini, sarana dan prasarana belajar dapat disamakan dengan fasilitas belajar. Keberadaan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor penting yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar melibatkan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, sehingga diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya, seperti media, ruangan kelas, dan sumber belajar.

Proses pendidikan terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi satu sama lain. Unsur-unsur tersebut meliputi tenaga pendidik, peserta didik, materi pelajaran, sarana dan prasarana belajar, dan lain-lain. Kesimpulannya, sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih fokus, aktif, dan interaktif dalam proses belajar, serta meningkatkan pengalaman belajar, efisiensi waktu dan ruang, serta kualitas pendidikan secara keseluruhan (Basri, 2023).

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah yang tepat untuk pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh Sarana Prasarana Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Prima Ma'arif NU ?

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka. Sebagaimana dijelaskan oleh Sulgiyono (2021: 13), "disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisis menggunakan statistik." Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif asosiatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang pada saat sekarang bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta, sifat, serta hubungan antar komponen yang diteliti (Arikunto, 2022). Sedangkan asosiatif adalah penelitian yang berupa dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis metode, desain, dan pendekatan penelitian di atas dapat menggambarkan dan menjelaskan masalah dalam penelitian tentang pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 63), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, maka dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini, digunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus ini memberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel ditetapkan pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25.

Untuk mendapatkan data dari hasil penelitian, digunakan kuesioner atau angket dalam instrumen penelitian ini. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2023:146), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif.

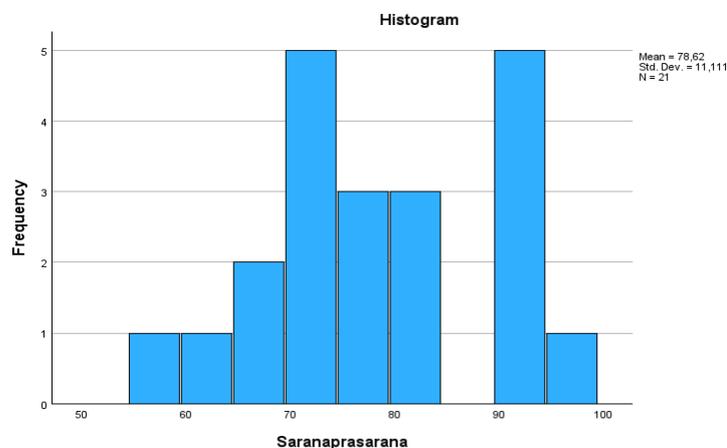
Dalam menyederhanakan analisis data yang mudah diinterpretasikan, maka harus menggunakan analisis data yang tepat. Guna memecahkan permasalahan yang akan diteliti merupakan salah satu proses analisis data setelah data yang diperoleh sudah lengkap. Menggunakan alat ukur yang tepat dapat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, sehingga kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan yang tidak bisa diabaikan dalam proses penelitiannya (Ali Muhson, 2006).

Teknik analisis data menggunakan metode statistik. Dalam melakukan pengolahan data penelitian kuantitatif ini, digunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan distribusi nilai dari kedua variabel tersebut di antara siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Data yang diperoleh mencakup statistik dasar seperti rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi, yang akan membantu dalam memahami sejauh mana variasi yang ada dalam sarana dan prasarana belajar dan

prestasi belajar siswa. Informasi ini penting sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa.



(Gambar 1. Histogram Sarana dan Prasarana)

Variabel Sarana Dan Prasarana (X) menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang diteliti, nilai rata-rata (mean) adalah 78,62. Nilai minimum yang tercatat adalah 57, sedangkan nilai maksimum adalah 95, menunjukkan rentang nilai sebesar 38. Standar deviasi sebesar 11,11 mengindikasikan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat sarana dan prasarana di antara siswa.

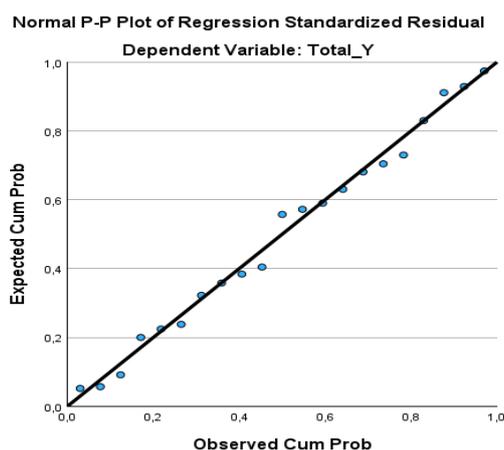
Variabel Prestasi Belajar (Y) menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang diteliti, nilai rata-rata (mean) prestasi belajar adalah 79,38. Nilai minimum yang tercatat adalah 60, sedangkan nilai maksimum adalah 91, menunjukkan rentang nilai sebesar 31. Standar deviasi sebesar 9,85 mengindikasikan adanya variasi yang cukup dalam prestasi belajar di antara siswa.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Sarana dan Prasarana (X) memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada R tabel pada tingkat signifikansi 5% ($df = 25 - 2 = 23$), yaitu sebesar 0,413. Dengan demikian, semua indikator dari P1 hingga P40 dinyatakan valid. Ini berarti bahwa setiap indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian ini secara signifikan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu tingkat sarana dan prasarana belajar siswa. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konsep sarana dan prasarana belajar siswa.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926 untuk 40 item. Nilai ini jauh di atas ambang batas umum sebesar 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan kata lain, instrumen ini memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur sarana dan prasarana belajar pada siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Tingginya reliabilitas ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil uji

menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,970, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa data residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan kata lain, data residual memenuhi asumsi normalitas, yang penting untuk validitas analisis regresi yang akan dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid karena data residualnya berdistribusi normal.



(Gambar 2. Plot Regresi)

Grafik P-Plot digunakan untuk memvisualisasikan apakah data residual mengikuti distribusi normal. Dalam grafik P-Plot, data yang berdistribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal. Jika titik-titik data mengikuti garis ini dengan baik, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal. Grafik ini mendukung hasil uji Kolmogorov-Smirnov, memberikan bukti visual tambahan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Sarana dan Prasarana (X) akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,611 unit. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 menunjukkan bahwa 47,4% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh disiplin belajar. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung (4,139) lebih besar dari nilai t tabel (1,713), dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima.

KESIMPULAN

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sarana dan prasarana belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,611 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam sarana prasarana belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,611 unit. Hal ini menegaskan bahwa sarana prasarana belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 mengindikasikan bahwa 47,4% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan

oleh variable sarana prasarana belajar. Ini menunjukkan bahwa sarana prasarana belajar memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan prestasi belajar siswa. Sisa 52,6% variasi dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelly et al. (2022:18) Analisis Pengaruh Ketersediaan Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 18-40.
- Badaruddin & Rusli (2020:27) Peran Infrastruktur Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 27-90.
- Barnawi dan M. Arifin (2020: 139) Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan
- buku Manajemen Pendidikan (2020:42) karya Suhelayanti dan kawan-kawan
- Daryanto (2020:19) Sarana dan Prasarana Pendidikan serta Implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(4), 19-37.
- Daryanto (2022:35) Peran Fasilitas Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 35-58.
- Fathurrahman (2020:10) perbandingan Prestasi Belajar Siswa dengan Sarana Prasarana yang Berbeda. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 10-62.
- Hargreaves dan Fullan (2020:25) Kondisi Sarana Prasarana dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 6(3), 25-28.
- Hidayah. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 45-56
jurnal
- Kemdikbud (2020:22) Analisis Pengaruh Infrastruktur Pendidikan Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 9(2), 22-105.
- Insriawan (2021:47) Kualitas Pendidikan: Konsep, Teori, dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar (2021:23) Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail (2020:32) Hubungan Antara Ketersediaan Alat dan Prasarana dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Komputer Akuntansi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(3), 89-102.
- Kusnadi (2023:12) Dampak Kualitas Sarana Prasarana terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 12-67.
- Menurut H.M. Joharis Lubis dan Haidir dalam buku Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Optimalisasi Bagi Personel Sekolah dan Korporasi) (2019:16)
- Muhammad Ghufroon & Basri (2023:15) Dampak Infrastruktur Pendidikan terhadap Kinerja Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 15-89.
- Mulyasa (2020:24) Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa (2021:27) Menguraikan fungsi sarana dan prasarana pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendukung proses pembelajaran, serta memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru.
- Ningsih (2022:35) Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Pembelajaran Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(4), 34-45.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun

- 2018 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Lab. Komputer,
Purwanto (2021:15) Menjelaskan bahwa laboratorium komputer harus dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran dan penelitian.
- Purwanto (2022:34) Pengantar Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono (2021:18) Menyediakan analisis tentang indikator sarana dan prasarana yang mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk ketersediaan alat dan bahan ajar serta desain ruang kelas yang mendukung interaksi.
- Sugiyono (2021:23) Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 20-30
- Sugiyono (2021:3) Ketersediaan Fasilitas Pendidikan dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 3-28.
- Suharto (2023:19) Menyoroti fungsi sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi dan inovasi.
- Suryani (2021:27) Evaluasi Penggunaan Sarana Prasarana dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 27-42.
- Trianto (2021:47) Sarana Prasarana dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 47-70.
- UNESCO (2021) Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan serta Implikasinya terhadap Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan*, 13(4), 75-89.
- Wahyuni (2020:12) Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 12-23.